

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah dan pembahasan terkait pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat dan efektivitas pelaksanaan penelitian di kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak dalam penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak melalui strategi *Directed Reading thinking Activity* (DRTA). Dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak melalui strategi *Directed Reading thinking Activity* (DRTA) materi “**Teks Fiksi dan Teks Nonfiks**” yang sifatnya pengulangan kembali berjalan dengan lancar bagaimana semestinya. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat 5 tahapan, yang meliputi; memprediksi dengan judul, memprediksi dengan gambar, membaca teks bacaan, menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi serta mengulang kembali tahap 1-4 sampai dirasa cukup. Peneliti melaksanakan dengan 2 kali pengulangan tahapan dan dengan bahan bacaan yang berbeda yaitu “Rumah untuk Leks Tini” dan “Hewan Pemakan Tumbuhan dan Hewan Pemakan Hewan Lain”.
2. Efektivitas pelaksanaan penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak melalui strategi *Directed Reading thinking Activity* (DRTA) ini tidak lepas dari penggunaan LCD proyektor sebagai media pembelajaran. Selain itu peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yang berupa gambar atau poster yang disiapkan. *Ice breaking* turut pula andil dalam melengkapi pelaksanaan strategi DRTA dalam penanganan permasalahan keterampilan membaca. Pelaksanaannya berjalan dengan efektif karena peserta didik mengalami perkembangan pada keterampilan membacanya. Yang awalnya keterampilan membaca pada kategori rendah berubah menjadi menengah, demikian yang keterampilan membacanya pada kategori menengah berubah menjadi kategori tinggi.
3. Penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2

Wonosalam Demak melalui strategi *Directed Reading thinking Activity* (DRTA) terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat di kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak, berikut pemaparannya

a. Faktor pendukung

Penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V melalui strategi *Directed Reading thinking Activity* (DRTA) dalam proses pembelajaran meliputi; tersedianya LCD proyektor, media pembelajaran, *ice breaking* sebagai pelengkap proses, peran aktif peserta didik.

b. Faktor penghambat

Penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V melalui strategi *Directed Reading thinking Activity* (DRTA) terdapat faktor penghambat yang meliputi; kelas dengan kategori kelas gemuk yang mana luas ukuran ruangan kelas 6 x 7 m² dengan kapasitas 36 peserta didik, lingkungan madrasah yang satu lingkup dengan sekolah TK, dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda pada setiap individu peserta didik.

B. Saran

Penelitian sudah dilaksanakan dengan mendalam terkait dalam penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak melalui strategi *Directed Reading thinking Activity* (DRTA). Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian di madrasah diantaranya:

1. Bagi Kepala madrasah

Memfasilitasi berbagai kebutuhan dalam pelaksanaan proses pembelajaran oleh pihak madrasah dan hendaknya kepala madrasah memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang pelaksanaan pembelajaran. Hal ini memberikan tujuan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah dapat memberikan hasil yang maksimal. Seperti terpenuhinya sarana dan prasarana yang sesuai dengan ketentuan pembelajaran. Memberikan pelatihan dan pengarahan kepada pendidik oleh pihak madrasah, karena mengembangkan keterampilan membaca dan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh pentingnya suatu model pembelajaran.

2. Bagi Guru kelas

Kegiatan pembelajaran dapat menggunakan alternatif strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam prosesnya, karena ini lebih banyak peran aktif peserta didik muncul. Untuk guru maupun pendidik lainnya dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai strategi DRTA dalam penelitian. Akan menjadi lebih baik baik dan tujuan pembelajaran yang semakin efektif dan efisien pada pelaksanaan strategi DRTA ini.

3. Bagi Peserta didik

Mengutarakan pendapat yang sesuai dengan materi pembelajaran yang bertujuan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, dapat dimulai dari mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan lebih berani dan percaya diri oleh peserta didik.

4. Bagi peneliti berikutnya

Harapan peneliti kepada peneliti penelitian berikutnya dapat membantu dunia pendidikan, khususnya pengajar jenjang SD/MI pada penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi. Selain itu, dapat memunculkan rumusan masalah baru terkait dalam mengembangkan keterampilan membaca yang telah dicantumkan selain peneliti pada pelaksanaan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).